

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan aktivitas strategis yang dilakukan oleh manusia, dalam perspektif yang lebih jauh belajar merupakan satu upaya untuk memantapkan diri serta meningkatkan harkat, derajat dan martabat suatu bangsa. Dalam prosesnya belajar dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, baik itu internal diri maupun luarnya. Salah satu aspek yang cukup berpengaruh adalah perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat, sehingga menuntut semua elemen diri dan bangsa untuk mengadaptasikan dirinya dengan perkembangan teknologi tersebut.

Tuntutan itu mengisyaratkan bahwa pengelolaan pembelajaran di kelas harus dikelola dengan baik. Pentingnya penguasaan pengetahuan dan kecakapan penggunaan IT pada peserta didik dewasa ini telah menjadi semacam kemutlakan yang tidak boleh tidak untuk dimiliki oleh peserta didik.

Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (selanjutnya ditulis TIK) di madrasah walaupun baru diberlakukan sejak tahun 2004, bukanlah merupakan suatu pelajaran yang asing bagi siswa, sebab TIK merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh setiap siswa di sekolah/madrasah. Dimulai dari pendidikan dasar, mereka telah

diperkenalkan komputer kemudian di tingkat Sekolah Dasar, menengah sampai atas.

Sejalan dengan itu, di MA Al Inayah Sarijadi proses pembelajaran TIK terkendala oleh ketidakadaan sarana dan prasarana secara memadai, ditambah persoalan sumber daya manusia (guru) dan cara mengajar yang mereka lakukan, hal itu menambah 'beban' pembelajaran TIK.

Faktor lain yang dipandang berpengaruh dalam pembelajaran guru adalah penguasaan metode yang mereka gunakan. Metode pembelajaran adalah cara yang dilakukan guru dalam membelajarkan siswanya.

Di MA Al Inayah Sarijadi Bandung kegiatan pembelajaran masih menggunakan metode konvensional yaitu masih dominannya guru hanya menerangkan, sedangkan siswa kurang berpartisipasi aktif. Saat ini banyak sekali metode-metode pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa, diantaranya dengan menggunakan metode *cooperative learning*.

Menurut Slavin, pembelajaran kooperatif merupakan sekelompok kecil siswa yang bekerja sama untuk belajar dan bertanggung jawab pada kelompoknya. Menurut Killen, *Cooperative Learning* merupakan suatu teknik instruksional dan filosofi pembelajaran yang berusaha meningkatkan kemampuan siswa untuk bekerjasama dalam kelompok kecil, guna memaksimalkan kemampuan belajarnya, dan belajar dari temannya serta memimpin dirinya.

Di dalam pembelajaran kooperatif, siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil dan saling membantu satu sama lain. Hal ini bermanfaat untuk melatih siswa menerima pendapat orang lain dan berkerja dengan teman yang berbeda latar belakangnya, membantu memudahkan menerima materi pelajaran, meningkatkan kemampuan berfikir dalam memecahkan masalah. Karena dengan adanya komunikasi antara anggota-anggota kelompok dalam menyampaikan pengetahuan serta pengalamannya sehingga dapat menambahkan pengetahuan dan meningkatkan hasil belajar serta hubungan sosial setiap anggota kelompok.

Menurut Slavin dalam Rusman, ada beberapa variasi jenis model dalam pembelajaran kooperatif, walaupun prinsip dasar dari pembelajaran kooperatif ini tidak berubah, jenis-jenis model tersebut adalah : Model *Student Teams Achievement Division (STAD)*; Model *Jigsaw, Group Investigation* (Investigasi Kelompok); Model *Make a Match* (Membuat Pasangan); Model *TGT (Teams Games Tournaments)*; Model Struktural.

Berdasarkan metode yang ada diatas, penulis selaku guru merasa tertarik untuk melakukan kajian penelitian tindakan untuk membandingkan hasil belajar TIK melalui penggunaan model pembelajaran cooperative learning tipe STAD dengan tipe Jig Saw. Adapun judul penelitiannya adalah :

Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Antara Kelas Yang Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Jig Saw* Dengan Kelas Yang Menggunakan Tipe *STAD*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar TIK di Kelas X MA Al Inayah Sarijadi Bandung dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Jig Saw*.
2. Hasil belajar TIK di Kelas X MA Al Inayah Sarijadi Bandung dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe STAD*.
3. Perbandingan hasil belajar TIK di Kelas X MA Al Inayah Sarijadi Bandung dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Jig Saw* dengan *STAD*.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Perbandingan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi antara siswa yang diajar melalui pendekatan *Cooperatif Learning* teknik *Jig Saw* dengan teknik *Student Team Achievement Division (STAD)*.
2. Materi yang diajarkan adalah mengidentifikasi *Menu* dan *Icon Ms. Word*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya di atas, maka masalah umum yang akan diteliti adalah apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar antara kelas yang

menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jig Saw* dengan kelas yang menggunakan tipe *STAD*.

Secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran TIK siswa Kelas X MA Al Inayah Sarijadi Bandung yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jig Saw* ?
2. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran TIK siswa Kelas X MA Al Inayah Sarijadi Bandung yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *STAD* ?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Jig Saw* dengan kelas yang menggunakan tipe *STAD* di MA Al Inayah Sarijadi Bandung ?

E. Tujuan Penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui hasil belajar mata pelajaran TIK siswa Kelas X MA Al Inayah Sarijadi Bandung yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jig Saw*;
2. Mengetahui hasil belajar mata pelajaran TIK siswa Kelas X MA Al Inayah Sarijadi Bandung yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *STAD*;

3. Mengetahui perbandingan hasil belajar mata pelajaran TIK antara siswa Kelas X MA Al Inayah Sarijadi Bandung yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jig Saw* dengan tipe *STAD*;

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Hasil penelitian diharapkan berguna bagi pengembangan pendidikan, yakni sebagai masukan dalam pengembangan model pembelajaran.
2. Bagi pengelola lembaga pendidikan, baik formal maupun non-formal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan guna meningkatkan mutu proses pembelajaran TIK, agar proses pembelajaran dapat menarik dan menyenangkan.
3. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan di MA Al Inayah Sarijadi Bandung dalam rangka mengembangkan dan mengupayakan visi misi ke depannya.
4. Bagi siswa dapat memberikan motivasi belajar siswa, melatih ketrampilan, bertanggung jawab pada setiap tugasnya, mengembangkan ketrampilan berfikir dan berpendapat positif, dan memberikan bekal untuk dapat bekerjasama dengan orang lain baik dalam belajar maupun dalam masyarakat.

G. Definisi Operasional.

1. Perbandingan adalah perbedaan (selisih) kesamaan atau bisa disebut juga pertidaksamaan antara dua objek atau lebih. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan belajar siswa yaitu antara nilai hasil *pretest* dan *posttest*.
2. Model pembelajaran *coopertive learning* adalah suatu aktifitas pembelajaran yang menggunakan pola siswa berkelompok untuk menjalin kerja sama dan saling ketergantungan dalam struktur tugas, tujuan dan tugas hadiah.
3. Tipe *Jig Saw* dalam Bahasa Inggris adalah gergaji ukir dan ada juga yang menyebutnya dengan istilah *puzzle* yaitu sebuah teka-teki meyusun potongan gambar. Pembelajaran kooperatif model jigsaw ini mengambil pola cara belajar sebuah gergaji (*zigzag*), yaitu siswa melakukan suatu kegiatan belajar dengan cara bekerjasama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama.
4. Tipe *STAD* (*Student Team Achievement Devisions*), yakni model pembelajaran dimana siswa dibagi menjadi kelompok beranggotakan empat orang yang beragam kemampuan, jenis kelamin dan sukunya. Guru memberikan pelajaran dan siswa-siswa di dalam kelompok itu memastikan bahwa semua anggota kelompok itu bisa menguasai pelajaran tersebut.

H. Hipotesis.

Berdasarkan deskripsi teoritis dan kerangka berpikir, maka diduga pembelajaran dengan teknik *Jig Saw* lebih baik dari pada pembelajaran teknik *STAD* karena dalam pembelajaran teknik *Jig Saw* terdapat adanya tim ahli yang akan kembali kekelompok asalnya untuk menjelaskan pada kelompoknya. Sedangkan dalam pembelajaran teknik *STAD* hanya bekerja sama dalam kelompoknya sendiri. Maka hipotesis penelitian yang diajukan dirumuskan sebagai berikut.

Ho : Tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar TIK antara siswa yang diajarkan melalui pendekatan *Cooperative Learning* teknik *Jig Saw* dengan teknik *STAD*.

Ha : Terdapat perbedaan antara Hasil belajar TIK antara siswa yang diajarkan melalui pendekatan *Cooperative Learning* teknik *Jig Saw* dengan teknik *STAD*.